

ABSTRAK

Farsiana Aji Puspitasari, 11111091. Hubungan Antara Kemampuan Manajemen-diri dengan Kualitas Hidup pada Penderita Epilepsi Dewasa, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga 2015 xviii + 113 Halaman, 14 Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan Manajemen-diri dengan Kualitas Hidup pada penderita epilepsi dewasa. Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena penderita epilepsi dewasa memiliki masalah psikososial yang lebih berat dibandingkan orang pada umumnya. Selain itu penderita juga harus berhadapan dengan masalah terkait kesehatan fisik yang dimiliki. Masalah-masalah tersebut mempengaruhi kualitas hidup penderita sehingga penderita memerlukan manajemen-diri dalam kesehariannya.

Penelitian ini dilakukan pada 60 orang penderita epilepsi dewasa usia 19 hingga 55 tahun yang tergabung dalam komunitas penderita epilepsi. Pengumpulan data dilakukan dengan survey menggunakan kuisisioner psikologis, dimana variabel manajemen-diri menggunakan kuisisioner manajemen-diri dan variabel kualitas hidup menggunakan kuisisioner QOLIE-31 (Cramer, 1998). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan memberikan kuisisioner secara langsung maupun online. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan uji korelasi Pearson Product Moment.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan manajemen-diri dengan kualitas hidup. Nilai korelasi diantara keduanya sebesar 0,618 dengan taraf signifikansi 0,000. Adapun dari penelitian ini menunjukkan juga bahwa manajemen-diri memiliki hubungan paling lemah dengan domain 6 kualitas hidup, yakni efek pengobatan, dan memiliki hubungan paling kuat dengan domain 3 kualitas hidup, yakni kesejahteraan emosional.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Manajemen-diri, Penderita Epilepsi Dewasa

Daftar pustaka: 57 (1984-2015)

ABSTRACT

Farsiana Aji Puspitasari. 11111091. The Correlation Between Self-Management Ability with Quality of Life in Adult People With Epilepsy, Thesis, Faculty of Psychology, University of Airlangga 2015 xviii + 113 pages, 14 Appendix.

This study aims to determine whether there is a correlation between self-management ability and quality of life in adult people with epilepsy. This study become important because adult people with epilepsy have psychosocial problems more severe than people in general. In addition, adult people with epilepsy had also to deal with physical health-related problems. These problems affect their quality of life, and they have to practice self-management in their daily life.

This study was conducted on 60 adults with epilepsy in aged between 19 to 55 years who are also members of the epileptics community. Data collected through a survey by psychological questionnaire, where the self-management variable using self-management questionnaire and the quality of life variable using Quality of Life in Epilepsy Questionnaire (QOLIE-31) (by Cramer, 1998). The sampling method using purposive sampling techniques with online and direct questionnaires. Analysis of the data used in this study is a parametric statistical techniques Pearson Product Moment correlation test.

Result from this study shows that there was a strong correlation between self-management ability with quality of life. The magnitude of the correlation between the two variables is 0,618 with a significance level of 0,000. This study also indicato that self-management have the most poor correlation with sixth domains of quality of life, the effect of the treatment, and have the strongest correlation with third domains of quality of life, the emotional well-being.

Keywords: *Quality of Life, Self-management, Adult People With Epilepsy*
Bibliography: 57 (1984-2015)